

BAB IV
LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di SMPN 23 Banjarmasin, tepatnya di Jalan Harmoni II Komplek Bumi Raya Permai I Rt. 31 No. 37, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Kode Pos 70234.

2. Sejarah Singkat SMPN 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin didirikan pada tahun 1993. Awal mulanya sekolah ini berhubungan dengan agenda pengembangan SMP se Kalimantan Selatan yang bersamaan didirikan pada wilayah provinsi Kalimantan Selatan oleh Kakanwil Depdikbud provinsi Kal-Sel. Pada tahun pertama dibangunnya sekolah ini belum memperoleh dana operasional sehingga hanya dari swadaya masyarakat. Akan tetapi, Di tahun kedua baru memperoleh dana operasional dari pemerintah. Dalam prosesnya tidak hanya tokoh masyarakat tetapi juga dengan campur tangan pemerintah, dan sampai sekarang SMPN 23 sudah 6 kali berubah kepemimpinan.

Tabel 4.2 Data Tentang Pimpinan

No.	Nama Pimpinan	Masa Jabatan
1.	Rahmi Lim	1993 – 2001
2.	Drs. Zainuddin Berkati, M. M	2002 – 2009
3.	Suhran, M. Pd	2009 – 2014
4.	Maswedan Noor, M. Pd	2014 – 2018

5.	Akhmad Riyadi, M. Pd	2019 – 2022
6.	Alam Jaya, S. Pd, M. M	2022 – Sekarang

Sumber Data: Dokumen SMPN 23 tahun 2022

3. Visi dan Misi SMPN 23 Banjarmasin

a. Visi

“Meningkatkan SDM yang ber IMTAQ dan IPTEK, Berakhlak Mulia, berprestasi, terampil, berwawasan lingkungan.”

b. Misi

- 1) Mendidik siswa untuk menjadi insan berakhlak mulia, mandiri, inovatif, kreatif, dan kompetitif.
- 2) Mengembangkan perilaku warga sekolah dalam budaya pelestarian lingkungan.
- 3) Mengembangkan wawasan tentang pelestarian serta pengelolaan lingkungan hidup di sekolah ataupun di luar sekolah.
- 4) Melakukan pengendalian pencemaran serta pengrusakan lingkungan.
- 5) Melakukan program *clean and green* dalam menunjang sekolah sehat.
- 6) Mengembangkan profesionalisme guru serta kualitas siswa.
- 7) Mengikuti lomba baik mata pelajaran serta seni baik di tingkat daerah ataupun di tingkat nasional.
- 8) Mengembangkan pelayanan serta kerjasama dengan komite sekolah, orang tua siswa dan masyarakat luas yang peduli terhadap pendidikan.

4. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di SMPN 23 Banjarmasin pada tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data tentang Nama Pendidik Beserta Jabatan

No.	Nama Pendidik	Jabatan
1.	Bpk. Alam Jaya, S. Pd, M. M	Kepala Sekolah
2.	Bpk. Khairul Insan, M. Pd	Guru B. Indonesia
3.	Bpk. Syahrani, S. Pd	Guru IPA
4.	Bpk. Muhammad Yusuf, S. Pd	Guru B. Inggris
5.	Ibu Marhamah, S. Pd	Guru IPS Terpadu
6.	Ibu Noor Lailani, S. Pd	Guru Matematika
7.	Ibu Siti Ainul Mardiah, S. Pd	Guru Matematika
8.	Ibu Kristina Simanjuntak, S. Pd	Guru Seni Budaya
9.	Ibu Dra. Hj. Erlina Fatmi	Guru BP/BK
10.	Ibu Helda Meiriati, S. Pd	Guru PKn
11.	Ibu Nasrida, S. Pd	Guru B. Inggris
12.	Ibu Rachmawati, S. Pd	Guru Matematika
13.	Bpk. Muhammad Munadi, S. Pd	Guru Olahraga
14.	Bpk. Rusdian Amini, S. Pd	Guru B. Inggris
15.	Bpk. Drs. Muhammad Taupik	Guru PAI
16.	Ibu Sumiati, S. Pd	Guru B. Indonesia
17.	Ibu Fithriyani, SP	Guru IPA Terpadu
18.	Ibu Siti Salmiati, ST, M. Pd	Guru IPA Terpadu
19.	Ibu Juliana Elvianti Sihite, S. Pd	Guru IPA Terpadu/Prakarya
20.	Bpk. Riyan Maulana, S. Kom	Guru BK/TIK
21.	Ibu Risma Yunyta, S. Pd	Guru IPS
22.	Ibu Margaretha Rayu, S. Pd	Guru IPS
23.	Bpk. Rahmat Sarjono, S. Pd	Guru PJOK
24.	Ibu Kudsiah, S. Pd	Guru B. Indonesia
25.	Ibu Laeilla Qamariah, S. Pd. I	Guru BP/BK
26.	Bpk. Muhammad Emas Agus Yasir, S. Kom	Guru Prakarya
27.	Ibu Irna Fitriana, S. Pd	Guru BP/BK
28.	Ibu Puteri Hafizatun Ni'mah, S. Pd	Guru BP/BK
29.	Ibu Norkaspah, S. Pd	Guru Prakarya

Sumber Data: Dokumen SMPN 23 tahun 2022

5. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik SMPN 23 Banjarmasin tahun 2022/2023 berjumlah 622 orang yang terbagi menjadi 3 tingkatan kelas.

Tabel 4.4 Data tentang Jumlah Peserta Didik Kelas VII

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	17	15	32
2.	VII B	16	15	31
3.	VII C	17	14	31
4.	VII D	17	15	32
5.	VII E	16	15	31
6.	VII F	16	15	31
7.	VII G	15	13	28
TOTAL		114	102	216

Sumber Data: Dokumen SMPN 23 tahun 2022

Tabel 4.5 Data tentang Jumlah Peserta Didik Kelas VIII

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII A	16	14	30
2.	VIII B	17	13	30
3.	VIII C	16	13	29
4.	VIII D	15	15	30
5.	VIII E	17	13	30
6.	VIII F	16	14	30
7.	VIII G	17	13	30
TOTAL		114	95	209

Sumber Data: Dokumen SMPN 23 tahun 2022

Tabel 4.6 Data tentang Jumlah Peserta Didik Kelas IX

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	IX A	15	14	29
2.	IX B	15	15	30
3.	IX C	14	15	29
4.	IX D	15	14	29
5.	IX E	14	14	28
6.	IX F	14	13	27
7.	IX G	12	13	25
TOTAL		99	98	197

Sumber Data: Dokumen SMPN 23 tahun 2022

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan bangunan SMPN 23 Banjarmasin terbilang baru serta kokoh berdiri. Keadaan di SMPN 23 Banjarmasin terkesan masih hijau dan segar karena lokasinya yang jauh dari keramaian kota serta polusi kendaraan bermotor, banyak tumbuhan serta bunga yang ditanam dalam pot yang merias halaman sekolah dan sekitarnya. Bangunan SMPN 23 Banjarmasin terdiri dari berbagai bangunan, antara lain Ruang teori kelas, Laboratorium IPA, Ruang perpustakaan, Ruang keterampilan, Ruang UKS, Ruang BP/BK, Ruang kepala sekolah, Ruang guru, Ruang OSIS, dan bangunan lainnya.

Tabel 4.7 Data tentang Sarana dan Prasarana

No.	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Luas (m^2)	Keadaan
1.	Ruang Teori Kelas	22	1386	Baik
2.	Laboratorium IPA	1	120	Baik
3.	Ruang Perpustakaan	1	84	Baik
4.	Ruang Keterampilan	1	144	Baik
5.	Ruang UKS	1	38,5	Baik
6.	Ruang BP/BK	1	16	Baik
7.	Ruang Kepala Sekolah	1	25	Baik
8.	Ruang Guru	2	95	Baik
9.	Ruang Tata Usaha (TU)	1	40	Baik
10.	Ruang OSIS	1	42	Baik
11.	Kamar Mandi/WC Guru	1	8	Baik
12.	Kamar Mandi/WC Murid	2	37,8	Baik
13.	Gudang	1	9	Baik
14.	Ruang Ibadah	1	36	Baik
15.	Ruang Lainnya/Dapur	1	21	Baik
Jumlah		38	2.102,3	Baik

Sumber Data: Dokumen SMPN 23 tahun 2022

B. Penyajian Data

Informasi yang diberikan dibagian ini adalah informasi yang terkumpul dari berbagai teknik yakni wawancara bersama 2 guru pamong dan 1 orang supervisor. Setelah itu, dilakukan observasi dengan cara turut serta di lapangan serta dokumentasi dengan objek yang relevan serta mendukung penelitian ini agar memenuhi tujuan penyusunan skripsi. Informasi data yang terkumpul kemudian disajikan secara rinci dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian.

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin

Berdasarkan data yang terkumpul pada saat peneliti berada di lokasi, didapati bahwa persepsi guru pamong selama mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II di SMPN 23 Banjarmasin tidak mudah apalagi hal ini merupakan pengalaman pertama dari mahasiswa untuk terjun mengajar ke lapangan. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus melalui persepsi guru pamong sebagai motivasi dan sekaligus perbaikan bagi mahasiswa. Mahasiswa diharapkan bisa menguasai keterampilan mengajar, mengetahui bagaimana dunia mengajar dan bagaimana cara untuk menjadi guru profesional.

Selama melakukan praktik, mahasiswa PPL lebih sering berinteraksi bersama guru pamong. Guru pamong memiliki tanggung jawab untuk melatih dan membimbing mahasiswa PPL. Praktik mengajar yang dilaksanakan mahasiswa PPL berkaitan dengan RPP, media

pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, penguasaan materi, dan penilaian. Berikut beberapa macam persepsi guru pamong terhadap mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II jurusan pendidikan agama Islam tahun akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin.

a. Persepsi Mengenai Pembuatan RPP

Persepsi yang pertama adalah persepsi mengenai pembuatan RPP pembelajaran. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

RPP yang ada pada dasarnya sudah cukup baik karena mahasiswa sebelum masuk kelas konsultasi dulu dengan guru pamong, paling kalau ada perbaikan tentang kata kerja operasional di tujuan pembelajaran, tetapi secara keseluruhan untuk pembuatan RPP mahasiswa PPL sudah bisa mengikuti dengan baik.¹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa: Cukup bagus, lumayan membantu saya dalam mengajar dan meringankan tugas mengajar saya.²

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI yang mengatakan bahwa:

¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

² Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

Menurut saya RPP yang dibuat oleh mahasiswa sudah mencakup semua aspek pembelajaran, benar-benar tersusun rapi di RPP untuk rancangan yang dibuat sebelum melaksanakan pembelajaran, dan saya merasa secara keseluruhan untuk membuat RPP sudah bagus.³

b. Persepsi Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran terutama bagi mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Penggunaan media pembelajaran sudah lumayan bagus dan banyak media yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, seperti penggunaan kertas karton yang digunting kecil-kecil kemudian ditempel ke papan tulis sebagai media pembelajaran, lalu menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Hal ini dapat membuat peserta didik semangat dan tidak bosan untuk belajar.⁴

Hal ini terbukti pada saat peneliti melakukan observasi di kelas VII, mahasiswa sering menggunakan media pembelajaran yang menarik tidak hanya berpaku dengan buku pelajaran tetapi mahasiswa juga menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat peserta didik tidak jenuh dalam belajar.⁵

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa:

³ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

⁵ Hasil observasi kepada mahasiswa PPL di kelas VII, Kamis, 1 September 2023 di SMPN 23 Banjarmasin.

Media pembelajaran yang digunakan cukup bagus dan cukup bervariasi, bahkan ada beberapa yang cukup kreatif dengan cara membuat media mereka sendiri sebagai bahan pembelajaran.⁶

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI yang mengatakan bahwa:

Mahasiswa PPL sudah baik dalam menggunakan media dalam artian mereka benar-benar telah menerapkan teori dalam mengajar di perkuliahan sehingga pada saat mengajar di sekolah mahasiswa tinggal mempraktikkan saja lagi dan saya rasa sudah baik.⁷

c. Persepsi Mengenai Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting bagi mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL juga bagus dan lebih bervariasi, seperti menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi kelompok, metode demonstrasi, dan lain-lain. Hal ini membuat pembelajaran lebih menyenangkan karena belum pernah ditemui dalam pembelajaran sebelumnya pada saat saya mengajar di kelas.⁸

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa:

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

Metode yang digunakan cukup beragam, walaupun kebanyakan yang saya lihat mahasiswa masih menggunakan metode ceramah pada saat mengajar di dalam kelas sehingga perlu ditingkatkan lagi untuk hal ini.⁹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI yang mengatakan bahwa: Saya amati dalam saat mengajar di kelas mahasiswa PPL menggunakan metode pembelajaran dengan baik.¹⁰

d. Persepsi Mengenai Penggunaan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting bagi mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Untuk strategi pembelajaran yang digunakan sudah bagus berbagai strategi-strategi terbaru yang mahasiswa dapat di bangku perkuliahan diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.¹¹

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa: Sudah cukup bagus.¹²

⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI yang mengatakan bahwa:

Sama untuk penggunaan strategi pembelajaran mahasiswa juga beragam dan diisi juga dengan permainan menyenangkan jika kalah peserta didik hukumannya disuruh menjawab pertanyaan seputar pembelajaran, tetapi jika jawabannya benar mahasiswa memberikan *reward* atau hadiah kepada peserta didik.¹³

e. Persepsi Mengenai Pengelolaan Kelas

Persepsi terhadap mahasiswa PPL selanjutnya yaitu persepsi dalam mengelola kelas. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Dalam pengelolaan kelas mahasiswa PPL terkadang masih kurang karena selain waktu yang terlalu singkat mahasiswa bisa dapat jadwal satu jam pelajaran saja untuk mengajar di dalam kelas, kemudian juga terkadang peserta didik menganggap mahasiswa jadi teman sebayanya dan mahasiswa terlalu akrab dengan peserta didik.¹⁴

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa:

Cukup bagus namun terkadang dalam mengajar ada mahasiswa yang meminta tolong ditemani oleh temannya sesama mahasiswa karna mungkin kurang percaya diri atau meminta tolong hanya sekedar menghadapi kelas yang sedikit sulit untuk ditertibkan, hal ini hendaknya dihindari agar

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

mahasiswa PPL dapat menjadi lebih mandiri lagi dalam praktik mengajar.¹⁵

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI yang mengatakan bahwa:

Pengelolaan kelas sebenarnya sudah baik, tetapi yang saya amati saat melakukan penilaian *middle* dan *final test* mahasiswa masih perlu perbaikan karena peserta didik di dalam kelas itu masih ada yang ribut, mengobrol dengan kawan-kawannya yang lain saat mahasiswa menjelaskan, maka dari itu mahasiswa perlu memperhatikan dari dan mengenal bagaimana karakter setiap peserta didik demi kelancaran dalam pembelajaran.¹⁶

Hal ini terbukti dari hasil observasi di kelas VIII, peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung masih ribut kelasnya, karena peserta didik yang sering berbicara dengan teman-temannya akibatnya mereka tidak paham dengan materi yang telah disampaikan.¹⁷

f. Persepsi Mengenai Penguasaan Bahan/Materi Pembelajaran

Menguasai bahan atau materi pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting bagi mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Untuk penguasaan materi pembelajaran mahasiswa PPL masih perlu belajar dan dilancari lagi agar lebih pengalaman supaya tidak grogi atau gugup pada saat

¹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

¹⁷ Hasil observasi di kelas VIII, Kamis, 01 September 2023 di SMPN 23 Banjarmasin.

mengajar dihadapan para peserta didik seharusnya mahasiswa mendalami materi sehingga ketika mengajar mereka tidak kehabisan bahan atau terlalu banyak waktu yang tersisa dan penguasaan materi atau bahan itu dilakukan tidak hanya melalui buku pembelajaran di sekolah mereka seharusnya lebih mengembangkan materi sehingga tidak kehabisan bahan ketika mereka memberikan pengajaran di dalam kelas.¹⁸

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa: Sudah cukup bagus dan menguasai materi.¹⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI, beliau mengatakan bahwa:

Pandangan saya mengenai penguasaan materi pembelajaran cukup baik tetapi mahasiswa perlu perbaikan, artinya dia oleh murid dianggap sebagai guru sebenarnya namanya orang belajar ya dimaklumi, tetapi bagi murid dia belum mengerti bahwa orang baru belajar akan seperti guru yang benar, maka itu hal yang masih perlu diperbaiki supaya yaitu, bacaan Al-Qur'an kadang-kadang pelototan membaca, hadits masih belum fasih bacaannya, kalau ada pertanyaan dari siswa kadang-kadang masih salah jawabannya.²⁰

Hal ini terbukti dari hasil observasi di kelas VIII, mahasiswa PPL masih belum mahir dalam menjelaskan materi pembelajaran disebabkan kurang persiapan sebelum memulai pembelajaran dan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

juga disebabkan mahasiswa belum terbiasa untuk berbicara dihadapan orang banyak.²¹

g. Persepsi mengenai Menilai Hasil Belajar Peserta Didik

Menilai hasil belajar peserta didik merupakan salah satu hal yang penting untuk mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa: Penilaian hasil belajar yang dilakukan mahasiswa kepada peserta didik sudah lumayan dan standar.²²

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa: Cukup bagus, walau di awal ada kesulitan, hanya memerlukan pembiasaan saja.²³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI, beliau mengatakan bahwa:

Untuk penilaian peserta didik sebenarnya itu bukan ranah saya, karena saya hanya menilai dan mengarahkan pada saat mahasiswa sebelum melaksanakan PPL, pada saat *middle* dan *final test* saja dan untuk penilaian kepada peserta didik itu yang lebih tahu adalah guru pamong.²⁴

²¹ Hasil observasi di kelas IX, Kamis, 01 September 2023 di SMPN 23 Banjarmasin.

²² Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

h. Persepsi Mengenai Kepribadian Mahasiswa

Kepribadian mahasiswa menjadi salah satu hal yang penting bagi mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Untuk kepribadian mahasiswa sudah bagus selama melaksanakan PPL di SMPN 23 Banjarmasin mereka telah menyelesaikan tugas dengan baik, disiplin nya tinggi, interaksi dengan seluruh *stakeholder* sekolah berjalan dengan baik, interaksi dengan siswa juga baik, sampai sejauh ini mahasiswa PPL UIN Antasari itu mereka benar-benar nama UIN disekolah dan harapan ke depannya itu bisa menjadi lebih bagus lagi, pada saat siswa berkelahi di kelas segera diberi nasehat, jika siswa ribut segera ditegur jangan dibiarkan, dan berperilaku adil kepada semua anak didik.²⁵ Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak

Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa: Sudah cukup bagus.²⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI, beliau mengatakan bahwa:

Sikap dan perilaku mahasiswa dari awal sebelum melaksanakan PPL sudah baik, mereka mendatangi saya untuk meminta arahan bagaimana untuk melaksanakan PPL dengan baik di lingkungan sekolah, pada saat disekolah juga mahasiswa berperilaku baik, sopan, dan berakhlak terhadap guru-guru yang lain terutama guru pamongnya. Hal ini menjadi keberhasilan bagi mahasiswa karena telah mengharumkan nama kampus UIN Antasari.²⁷

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

i. Persepsi Mengenai Sosialisasi Mahasiswa Terhadap Lingkungan

Sosialisasi terhadap lingkungan menjadi salah satu hal yang penting bagi mahasiswa PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin. Berikut hasil wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik selaku guru pamong, beliau mengatakan bahwa:

Untuk bersosialisasi mahasiswa sangat baik, para mahasiswa diminta untuk menjadi pengawas piket harian, setiap pagi hari menjaga peserta didik yang sedang tadarus Al-Qur'an, ketika sholat dzuhur mahasiswa selalu siap untuk menjadi imam sholat, dan lain-lain yang sangat membantu terhadap sekolah kami SMPN 23 Banjarmasin.²⁸

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari selaku guru pamong PPL PAI yang mengatakan bahwa: Lumayan mampu bersosialisasi dengan baik.²⁹

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, M, Ag, selaku Supervisor PPL PAI, beliau mengatakan bahwa:

Mahasiswa telah mampu bersosialisasi dengan baik di sekolah tempat mereka PPL, memang itu yang diperlukan untuk mahasiswa tidak hanya mengenal cara menjadi seorang guru, tetapi juga mampu mengenal lingkungannya dengan baik.³⁰

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muhammad Taupik, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Kamis, 09 Maret 2023.

²⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Dedi Ansyari, Guru Pamong PPL PAI di SMPN 23 Banjarmasin, Senin, 13 Maret 2023.

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Dr. H. Abdul Basir, Supervisor PPL PAI, Senin, 20 Maret 2023.

C. Analisis Data

Mengenai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dilakukan serta dijelaskan tersebut, peneliti mendapatkan informasi tentang persepsi guru pamong terhadap mahasiswa PPL PAI dalam menghadapi peserta didik di SMPN 23 Banjarmasin. Hasil penelitian tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan II Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun Akademik 2021/2022 di SMPN 23 Banjarmasin

Praktik mengajar merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL jurusan pendidikan agama Islam. Selama melaksanakan praktik, mahasiswa lebih sering berinteraksi dengan guru pamong. Guru pamong akan memberikan persepsi terhadap apa yang mereka lihat dan amati dari praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa. Persepsi tersebut menggambarkan penilaian yang diberikan terhadap mahasiswa PPL dan juga sebagai acuan bagi mahasiswa agar menjadi lebih baik kedepannya. Adapun macam-macam persepsi tersebut diantaranya:

a. Persepsi dalam Membuat RPP

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) adalah suatu perkiraan atau proyeksi guru mengenai seluruh kegiatan yang akan dilakukan baik guru maupun peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan pembentukan kompetensi.³¹ Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam

³¹ Dirman dan Cici Juarsih, *Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 61.

melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Dikatakan penting, karena untuk guru RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa. Setiap guru wajib dan menjadi syarat mutlak untuk membuat RPP sebelum proses penampilan di dalam kelas.

Kegiatan penting yang dihadapi guru dalam pembelajaran adalah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Terbukti dari hasil wawancara dengan guru pamong PPL PAI bahwa RPP yang dikerjakan oleh mahasiswa sudah cukup baik karena mereka sebelum masuk kelas konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tetapi hanya perlu perbaikan dalam tujuan pembelajaran, kemudian supervisor juga mengatakan bahwa RPP yang dibuat oleh mahasiswa sudah rapi dan mencakup seluruh aspek pembelajaran.

b. Persepsi Mengenai Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sebuah (dapat berbentuk alat, bahan, atau keadaan) yang dipakai untuk penghubung komunikasi untuk kegiatan pembelajaran.³² Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kehadiran media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi ajarnya.

³² M. Miftah, Fungsi, dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa, *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2, 2013, 98.

Terbukti dari hasil wawancara dengan guru pamong PPL PAI bahwa penggunaan media pembelajaran sudah bagus dan banyak media yang digunakan untuk menarik perhatian dalam pembelajaran untuk membuat peserta didik tidak jenuh dalam belajar seperti menggunakan media kertas karton yang digunting kecil-kecil kemudian ditempel ke papan tulis sebagai media pembelajaran, dan juga menggunakan gambar-gambar yang berkaitan dengan pembelajaran PAI. Supervisor juga mengatakan bahwa mahasiswa PPL telah menerapkan teori mengajar di perkuliahan dengan baik dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Persepsi Mengenai Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara guru dalam menyampaikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antara kelas yang satu dengan kelas yang lain.

Dengan demikian seorang guru dituntut untuk menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Terbukti dari hasil wawancara dengan guru pamong PPL PAI bahwa metode pembelajaran yang digunakan mahasiswa PPL sudah bagus dan beragam seperti menggunakan metode tanya jawab, metode diskusi

kelompok, metode demonstrasi, dan lain-lain. Walaupun kebanyakan mahasiswa masih menggunakan metode ceramah pada saat mengajar di dalam kelas sehingga perlu perbaikan dalam hal ini. Kemudian supervisor juga mengatakan bahwa saat mengajar di kelas mahasiswa PPL telah menggunakan metode pembelajaran dengan baik.

d. Persepsi Mengenai Penggunaan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola-pola tindakan yang digunakan pendidik pada berbagai ragam pengajaran dalam rangka mewujudkan tujuan pengajaran yang ditentukan.³³ Strategi pembelajaran perlu diterapkan oleh seorang pendidik agar proses peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Terbukti dari hasil wawancara dengan guru pamong PPL PAI bahwa strategi pembelajaran yang digunakan sudah cukup bagus karena berbagai strategi terbaru yang mahasiswa dapat di bangku perkuliahan diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas. Kemudian wawancara dengan supervisor juga menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran mahasiswa beragam dan diisi dengan permainan menyenangkan jika kalah peserta didik hukumannya, namun jika menang dapat *reward* dari mahasiswa PPL.

³³ Fauzan Djalal, Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran, *Jurnal Sabilarrasyid*, Vol. II, No. 01, 2017, 33-36.

e. Persepsi Mengenai Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar-mengajar atau yang membantu dengan maksud agar tercapai kondisi optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan.³⁴ Guru dapat mengelola kelas yang menyangkut kelas dengan baik dari aspek fisik tetapi, belum tentu mampu mengelola kelas yang menyangkut peserta didik.

Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa peserta didik pada saat jam pembelajaran berlangsung masih ribut, karena peserta didik yang sering berbicara dengan teman-temannya akibatnya mereka tidak paham dengan materi yang telah disampaikan. Terbukti juga dari hasil wawancara bahwa mahasiswa sudah bagus namun terkadang dalam mengajar ada mahasiswa yang masih kurang percaya diri lalu meminta tolong ditemani oleh temannya sesama mahasiswa. Kemudian peserta didik menganggap mahasiswa jadi teman sebayanya maka dari itu sulit untuk mengendalikan mereka. Mahasiswa perlu memperhatikan dan mengenal bagaimana karakter setiap peserta didik demi kelancaran dalam pembelajaran.

³⁴ St. Fatimah Kadir, Keterampilan Mengelola Kelas dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 2, 2014, 19.

f. Persepsi Mengenai Penguasaan Bahan/Materi Pembelajaran

Penguasaan bahan pelajaran merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar, guru yang profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkan. Adanya buku pelajaran yang dapat dibaca oleh siswa, tidak mengandung arti bahwa guru tidak perlu menguasai bahan pelajaran. Sungguh ironis jika siswa lebih mengetahui terlebih dahulu tentang sesuatu daripada guru. Memang guru tidak mungkin serba tahu, tetapi setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan umum yang luas dan keahliannya atau tanggung jawab dalam mata pelajarannya.³⁵

Hal ini terbukti dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa mahasiswa PPL masih belum mahir dalam menjelaskan materi pembelajaran disebabkan belum terbiasa berbicara dihadapan orang banyak. Terbukti juga dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa PPL perlu perbaikan dalam menguasai bahan ajar supaya tidak grogi atau gugup pada saat mengajar dihadapan para peserta didik dan seharusnya mahasiswa mendalami terlebih dahulu materi nya baru diajarkan kepada peserta didik sehingga ketika mengajar tidak kehabisan bahan atau terlalu banyak waktu yang tersisa. Kemudian wawancara dengan supervisor menyatakan bahwa penguasaan materi pembelajaran cukup baik tetapi mahasiswa perlu perbaikan yaitu, bacaan Al-Qur'an kadang-kadang salah tajwidnya,

³⁵ Udin, Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 53.

hadits masih belum fasih bacaannya, kalau ada pertanyaan dari siswa terkadang masih salah jawabannya.

g. Persepsi mengenai Menilai Hasil Belajar Peserta Didik

Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakhiri dengan penilaian.³⁶ Penelitian dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik apakah sudah memenuhi standar penilaian pendidikan yang digunakan sebagai pedoman dalam penentuan kelulusan peserta didik, namun dilihat pada kenyataan sering terjadi permasalahan penilaian.

Hal ini terbukti dalam hasil wawancara dengan guru pamong PPL PAI bahwa penilaian hasil belajar yang dilakukan mahasiswa kepada peserta didik sudah cukup bagus walaupun di awal ada hambatan namun hanya memerlukan pembiasaan saja.

h. Persepsi Mengenai Kepribadian Mahasiswa

Sikap atau kepribadian merupakan faktor yang sangat penting terhadap kesuksesan seorang pendidik dalam mengembangkan sumber daya manusia. Oleh karena itu, setiap guru profesional harus memahami karakteristik kepribadiannya yang harus dijadikan contoh bagi para siswanya. Kepribadian yang ditunjukkan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar selalu menjadi perhatian,

³⁶ Nurdin Mansur, Penerapan Keterampilan Mengajar dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa, *Jurnal Lantanida*, Vol. 4, No. 2, 2016, 121.

pengamatan, penilaian oleh siswa, sehingga siswa akan membentuk persepsi tertentu tentang karakteristik kepribadian guru tersebut.³⁷

Sikap atau kepribadian menjadi salah satu penilaian dari guru pamong terbukti dari hasil wawancara bahwa untuk kepribadian mahasiswa sudah bagus selama melaksanakan PPL di SMPN 23 Banjarmasin mereka telah menyelesaikan tugas dengan baik, disiplin, sopan, dan berakhlak yang baik. Hal ini menjadi keberhasilan bagi mahasiswa karena telah mengharumkan nama kampus UIN Antasari.

i. Persepsi Mengenai Sosialisasi Mahasiswa Terhadap Lingkungan

Sosialisasi merupakan proses belajar tentang segala sesuatu di dalam kehidupan yang meliputi bahasa, norma, nilai, sistem kemasyarakatan, ilmu pengetahuan, dan mata pencaharian. Pentingnya sosialisasi mahasiswa terhadap lingkungan bertujuan untuk mempererat hubungan mahasiswa dengan warga sekolah tempat melaksanakan PPL.

Hal ini terbukti dalam hasil wawancara dengan guru pamong PPL PAI bahwa mahasiswa telah bersosialisasi dengan sangat baik, para mahasiswa diminta untuk menjadi pengawas piket harian, menjaga peserta didik tadarus Al-Qur'an di pagi hari, menjadi imam sholat dzuhur mahasiswa, menjadi panitia 17 agustus, dan lain-lain yang berkaitan dengan lingkungan SMPN 23 Banjarmasin.

³⁷ Tarmizi, Kepribadian Guru dalam Dunia Pendidikan, *Jurnal Al-Irsyad*, Vol. 6, No. 1, 2016, 21.

Kemudian supervisor juga menyatakan bahwa Mahasiswa telah mampu bersosialisasi dengan baik di sekolah tempat mereka PPL, karena memang itu yang diperlukan untuk mahasiswa tidak hanya mengenal cara menjadi seorang guru, tetapi juga mampu mengenal lingkungannya dengan baik.